

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sesuai dengan ayat yang diterima nabi muhamad SAW yang pertama, yakni kita diwajibkan membaca atau belajar, oleh karena itu belajar adalah kewajiban umat dan sarana terbaik untuk mencerdaskan umat dan kebangunan dunia khususnya bila ilmu itu disertai dengan amal.

Menurut AL-Ghozali, bahwa setiap muslim itu harus belajar kemudian beramal dan bekerja dengan ilmunya itu dan selanjutnya ikhlas dan jujur pula dengan amal perbuatannya.¹

Untuk meningkatkan kualitas siswa agar pendidikan itu dapat berhasil dengan baik, maka setiap siswa harus belajar secara efektif. Maksudnya dalam belajar harus menggunakan fasilitas belajar secara tepat. menggunakan waktu secara tepat dan menggunakan cara belajar efisien.

Menurut Lester D.Crow PhD. Alice Crow PhD : belajar secara efektif adalah sangat kecil, sebab belajar secara efektif akan menghasilkan kecakapan-kecakapan keterampilan yang fundamental, percakapan sosial atau penugasan ide-ide yang abstrak atau tiga-tiganya.²

¹ M.Athiyah Al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta :Bulan Bintang, 1970) Cet Ke-1, Jilid 1, h.45.

² Lester D.Crow PHD . Alice Crow, *Psikologi Pendidikan*, (Bina Ilmu : Surabaya,1984). h.324

Waktu belajar tidak hanya berlangsung disekolah saja, tetapi diluar sekolahpun ada kesempatan untuk melaksanakan aktifitas belajar, yaitu dilingkungan masyarakat dan keluarga. Jadi pendidikan itu adalah tanggung jawab bersama antara negara, masyarakat dan keluarga. Disini faktor keluarga adalah merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, sebab anak mengenal pendidikan pertama kali adalah dilingkungan keluarga.

Dengan kedisiplinan yang sudah tertanam sejak kecil, adanya motivasi dari orang tua dan ditunjang dengan fasilitas belajar yang baik, maka anak dalam melaksanakan aktifitas belajarnya akan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun, sehingga prestasi yang diharapkan bisa tercapai. untuk itu kebiasaan belajar tersebut harus dilaksanakan oleh setiap siswa secara terus-menerus dengan disiplin dan tertib. agar memperoleh prestasi yang baik sekaligus peningkatan kualitas siswa dapat tercapai.

Salah satu belajar yang baik ialah dengan keteraturan pengetahuan cara belajar yang efisien, pada umumnya berupa ketentuan – ketentuan untuk bekerja dengan teratur. Hanya bekerja dengan teratur seseorang akan memperoleh hasil yang baik. Kebiasaan teratur dalam pekerjaan sangat berpengaruh terhadap jalan berfikir, model utama dalam menuntut ilmu adalah berfikir yang teratur. Ilmu apapun adalah hasil dari proses pemikiran yang teratur dan sistematis, hanya dengan jalan pemikiran

teratur pulalah ilmu itu dapat dimengerti dan bermanfaat untuk diamalkan.

Belajar yang baik adalah dengan melalui banyak latihan-latihan terus-menerus akhirnya menjadi kebiasaan. sesuatu yang menjadi kebiasaan pada diri seseorang. akan pula menjadi bagian dari sifat kepribadiannya. segala bentuk perbuatan yang salah jika sering kali dilakukan seseorang akan menjadi kebiasaan salah dari orang. Dalam hal ini jika sudah menjadi kebiasaan sukar untuk dihindarkan. Demikian pula sebaliknya apabila tingkah laku yang baik sering dilakukan maka akan menjadi kebiasaan yang baik.

Proses pencapaian prestasi belajar yang baik adalah dengan kegiatan-kegiatan yang sudah merupakan kebiasaan belajar yang ditanamkan melalui pengalaman belajar sehari-hari secara tertib. Tapi pada umumnya siswa dihindangi penyakit malas ingin mencari mudahnya saja. Hal ini dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa mengalami kemunduran dan sekaligus prestasi menjadi rendah. Anak belajar tertib seharusnya prestasinya tinggi dan bisa lulus ujian Nasional.

B. Alasan memilih judul

Belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh kebiasaan pengetahuan dan sikap sehingga dapat mengatasi kesulitan dan penyesuaian diri terhadap situasi yang baru. Maka salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa adalah melaksanakan kegiatan

belajar tertib di rumah. Sebab di sini faktor keluarga merupakan salah satu faktor dalam membentuk kepribadian anak yang utama dan pertama, apalagi ditambah dengan adanya motivasi atau dorongan dari orang tua sejak kecil maka anak akan terbiasa melaksanakan apa-apa yang telah di didik oleh orang tuanya di masa kecil.

Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan tentang kebiasaan Belajar Tertib di Rumah untuk dijadikan judul skripsi ini, karena pada zaman modern ini kebanyakan siswa dihindangi penyakit malas ingin mencari mudahnya saja atau tidak mau belajar yang penting setiap tahun lulus.

C. Rumusan Masalah

Jika kita tinjau latar belakang masalah diatas maka penulis menyajikan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kebiasaan Belajar Tertib di rumah siswa Madrasah Ibtidaiyah Bahrul ulum Becirongengor Wonoayu ?
2. Bagaimana Prestasi Belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul ulum Becirongengor Wonoayu ?
3. Bagaimana Pengaruh Kebiasaan Belajar Tertib di rumah terhadap prestasi siswa bidang studi Al-Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul ulum Becirongengor Wonoayu ?

D. Tujuan Penelitian

Penulis menyajikan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kebiasaan Belajar Tertib di rumah siswa Madrasah Ibtidaiyah Bahrul ulum Becirongengor Wonoayu.
2. Untuk mengetahui Prestasi Belajar siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Becirongengor Wonoayu
3. Untuk mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar tertib di rumah terhadap prestasi siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Becirongengor wonoayu.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian antara lain :

1. Bagi siswa dapat membantu dalam meningkatkan prestasi belajarnya yang lebih baik.
2. Bagi sekolah sebagai wawasan dalam memberikan bimbingan kepada siswa mengenai kebiasaan belajar yang lebih efektif dan diharapkan menjamin keberhasilan siswa.
3. Bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Surabaya, agar dapat dijadikan bahan bacaan bagi mahasiswa.
4. Bagi penulis untuk memenuhi sks yang harus ditempuh

F. Hipotesis Penelitian

Setelah penulis mengadakan penganalisaan yang cukup mendalam terhadap sumber untuk menentukan anggaran dasar, maka langkah-langkah selanjutnya penulis akan merumuskan hipotesa.

Sebelum menetapkan Hipotesa tidaklah cukup memecahkan masalah dengan langsung jalan. Oleh karena itu penulis akan memecahkan permasalahan sesuai dengan judul sedemikian itu penulis menggunakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian.

Sebelum data terkumpul, penulis berpedoman pada teori sementara kepada permasalahan yang merupakan petunjuk pemecahan masalah dalam penelitian. Maka anggapan sementara masih perlu diuji kebenarannya dengan jalan penelitian sesuai dengan permasalahan pada judul tersebut diatas.

Mengenal Hipotesa akan dikemukakan sebagai berikut :

1. Hipotesa kerja

Bahwa ada pengaruh kebiasaan belajar tertib di rumah terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Becirongengor Wonoayu.

2. Hipotesa Nihil

Bahwa tidak ada pengaruh kebiasaan belajar tertib di rumah terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Al-Qur'an hadits di Madrasah Ibtidaiyah Becirongengor Wonoayu.

G. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Untuk mencegah kesimpang-siuran penafsiran dalam judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Tertib di Rumah terhadap Prestasi siswa bidang studi Al-Qur’an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Becirongengor Wonoayu Sidoarjo”, maka penulis memberikan penegasan yang terkandung didalamnya.

Oleh karena itu akan dijelaskan istilah yang dipakai sehingga sesuai tergambar arah penelitian ini dengan pokok masalah yang menjadi perhatian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengaruh :

Daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda dan sebagainya) yang berkuasa atau yang berkekuatan.³

2. Kebiasaan Belajar Tertib

Membiasakan secara teratur, sebab merupakan salah satu faktor yang penting, misalnya saja kalau anak masih di Taman Kanak-kanak, tanyakan lagu-lagu apa saja yang diajarkan oleh gurunya disekolahnya tadi pagi dan dibiarkan ia mencoba membunyikan kembali. Dengan sedangkan prestasi belajar yang dimaksud adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan

³ Wjs.Poerwo Darminta , *Kamus umum Bahasa Indonesia* , (Jakarta : Balai Pustaka ,1982) , h.731

dalam bentuk angka, huruf atau simbol yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.

3. Pendidikan Bidang study Al-quran Hadits

Al-Quran adalah kalam Allah SWT. Yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. Dan membacanya adalah Ibadah.

Sedangkan Hadits itu sendiri adalah segala ucapan nabi, segala perbuatan nabi dan segala keadaan nabi.

Maksudnya diatas bahwa pendidikan Al-Quran Hadits adalah usaha yang sistematis dan fragmatis dalam membimbing anak didik untuk mengetahui ajaran-ajaran Islam.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut diatas dapatlah penulis beri penjelasan tentang maksud yang dikehendaki oleh judul dimuka, yaitu suatu penelitian tentang ada tidaknya pengaruh kebiasaan belajar tertib dirumah terhadap prestasi siswa bidang study Al-Qur'an Hadits pada MI Bahrul Ulum Becirongengor. dapatlah penulis beri penjelaan tentang makud yang dikehendaki oleh judul dimuka, yaitu suatu penelitian atau penyelidikantentang ada tidaknya pengaruh kebiasaan belajar tertib di Rumah Terhadap Prestasi Siswa bidang Study Al-Qur'an Hadits di MI Bahrul Ulum Becirongengor Wonoayu.

H. Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini terdiri dari empat bab akan tetapi masih perlu diungkapkan kembali tentang sistematikanya agar lebih jelas.

BAB I : Adalah pendahuluan, dalam bab ini memuat sebelas pembahasan masing-masing latar belakang masalah, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, Hipotesis penelitian, Definisi Operasional, dan Sisitematika pembahasan.

BAB II: Penulis mulai membahas landasan teori, dalam bab ini membahas antara lain : pengertian kebiasaan belajar, cara-cara belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, kebiasaan belajar yang baik dan efektif, pengertian prestasi, cara meningkatkan prestasi dan hubungan kebiasaan belajar tertib di rumah terhadap prestasi hasil belajar siswa.

BAB III : Adalah metodologi Penelitian, dalam bab ini membahas antara lain, Jenis dan rancangan penelitian, Variabel, indikator dan instrumen penelitian, Populasi dan sampel penelitian, Teknik pengumpulan data, Teknik analisa data.

BAB IV: Adalah Pembahasan Secara khusus membahas penyajian data dan analisis data.

BAB V : Adalah Penutup, dalam bab ini memuat kesimpulan dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil pokok terakhir dari penelitian tentang pengaruh kebiasaan belajar tertib dirumah